

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dari pengalaman Kerja Profesi praktikan di bidang *Copywriting* selama 560 jam, terhitung dari 1 Juli hingga 1 September:

1. Program Kerja Profesi (KP) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya memberikan manfaat signifikan dengan membuka kesempatan belajar yang mendalam dalam bidang profesional, membantu mahasiswa memahami dunia kerja secara langsung.
2. Dalam pelaksanaan KP, praktikan menemukan relevansi kuat antara pengalaman lapangan dengan materi perkuliahan, terutama dalam mata kuliah terkait komunikasi dan jurnalistik.
3. KP ini memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa, khususnya dalam *copywriting* dan strategi PR, yang membantu mereka memahami proses komunikasi yang efektif dalam organisasi.
4. Praktikan menyadari pentingnya kemampuan menulis yang akurat dan menarik dalam profesi *Copywriter*, terutama dalam menyampaikan pesan secara netral dan positif.
5. Seorang *Copywriter* dituntut untuk menguasai keterampilan komunikasi yang baik, mampu menyampaikan informasi yang relevan dan dekat dengan audiens untuk menarik minat publik.
6. Selama KP, praktikan juga belajar mengenai peran penting *Copywriter* dalam mengomunikasikan kebijakan pemerintah, membangun hubungan baik dengan masyarakat, serta menjaga kepercayaan publik.
7. Praktikan mendapatkan pengalaman baru yang berharga dari rekan kerja yang lebih berpengalaman, khususnya dalam mengelola informasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan publik.
8. Praktikan menyadari bahwa kerja sama tim sangat krusial, dan komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam penyelesaian tugas.
9. Praktikan mencermati perkembangan jurnalistik digital dan pentingnya adaptasi terhadap teknologi untuk mempertahankan keberadaan di era digital.

10. Profesi *Copywriter* juga membutuhkan keterampilan tambahan, termasuk kemampuan editing, pemahaman alat digital, serta keahlian public speaking untuk mendukung pembuatan konten yang efektif di media digital.

## 4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk peningkatan kinerja di masa mendatang bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan dan bidang ilmu komunikasi yang fokus pada *copywriting*:

### 4.2.1 Saran untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan

- 1 Perusahaan Disarankan memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang untuk mengeksplorasi berbagai peran seperti Editor, Media *Relations*, dan Kameramen agar mereka memperoleh pengalaman komprehensif.
- 2 Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan meningkatkan jumlah tenaga khusus di bidang Hubungan Masyarakat untuk menangani berbagai tugas yang membutuhkan penyebaran informasi yang konsisten dan akurat.
- 3 Perusahaan perlu menjaga kesiapan alat produksi serta jaringan internet guna mendukung kelancaran proses kerja, terutama untuk tugas *copywriting* dan konten digital.
- 4 Perusahaan dapat memfasilitasi pengalaman langsung di bidang-bidang seperti editing dan penyusunan konten bagi mahasiswa magang agar mereka dapat lebih mandiri dan sigap dalam pengerjaan tugas, sekaligus memperkuat koordinasi antar anggota tim.

### 4.2.2 Saran Untuk IPTEK

- 1 **Pengembangan alat analisis (analytic tools) yang lebih terintegrasi untuk memantau opini publik**

Diskominfo Tangerang Selatan perlu mengembangkan teknologi analisis yang dapat secara efektif memantau sentimen masyarakat terhadap program-program pemerintah daerah. Dengan adanya alat yang mampu

memproses data secara *real-time*, humas dapat lebih cepat memahami respons masyarakat dan menyesuaikan strategi komunikasi yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah dan warga.

## **2 Implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk mendukung automasi pengelolaan konten digital**

Teknologi AI dapat digunakan untuk membantu humas dalam menyusun *content plan*, menganalisis kinerja konten, hingga memberikan rekomendasi topik-topik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan penerapan ini, pengelolaan informasi di berbagai kanal digital Diskominfo menjadi lebih efisien, konsisten, dan relevan, sehingga mampu menjangkau lebih banyak audiens dengan pesan yang tepat. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan Diskominfo Tangerang Selatan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan informasi masyarakat, sekaligus memperkuat fungsi humas sebagai jembatan antara pemerintah daerah dan warga.